

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat.

A. Kesimpulan Umum

Pendidikan Keluarga adalah tempat pertama dan utama dimana seorang anak dididik dan dibesarkan. Dengan demikian, pengintegrasian nilai-nilai pendidikan keluarga dalam pembelajaran PKn dan habituasi di sekolah, untuk membangun karakter siswa perlu diarahkan dan dibimbing ke arah yang lebih baik, sehingga siswa memiliki sikap positif. Dengan demikian antara siswa dengan guru mempunyai komitmen yang tinggi untuk menerapkan etika dalam pembelajaran, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan profesionalitasnya. Hal ini sesuai dengan tugas guru dalam pengelolaan pembelajaran, yang meliputi, 1) membangun hubungan baik dengan siswa, 2) menggairahkan minat, perhatian, dan memperkuat motivasi belajar, 3) mengorganisasi belajar, 4) melaksanakan pendekatan secara tepat, 5) mengevaluasi hasil belajar secara jujur, dan objektif, serta 6) melaporkan hasil belajar siswa kepada orang tuanya, yang berguna bagi orientasi masa depan siswa. Maka dari itu habituasi (pembiasaan) yang dilakukan di rumah, dapat juga diterapkan di sekolah, misalnya cinta kepada Allah, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab, percaya diri, hormat dan santun, kerjasama, serta toleransi.

Maka dengan demikian, untuk membangun karakter siswa di sekolah, perlu kiranya orang tua maupun guru di sekolah saling berperan aktif satu sama lain, sehingga siswa mempunyai karakter yang saling terkait satu sama lainnya, diantaranya siswa mempunyai pengetahuan yang

tinggi tentang moral siswa itu sendiri (*moral knowing*), siswa juga lebih bersikap peka terhadap perasaan orang lain (*moral feeling*), disamping itu siswa juga mampu berperilaku yang tidak keluar dari norma-norma yang berlaku atau perilaku bermoral (*moral behavior*). Maka dengan demikian, cara membentuk karakter yang efektif adalah dengan melibatkan ketiga aspek tersebut.

B. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Dalam kenyataannya di lapangan, siswa yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan keluarga di sekolah, merupakan siswa dari keluarga yang benar-benar mengerti dan paham dalam hal pendidikan, misalnya dalam hal cinta kepada Allah, berdisiplin, sikap jujur dan bertanggung jawab, kemandirian siswa, sikap kerja sama dengan orang lain, toleransi, serta hormat dan santun. Sedangkan siswa yang kurang mengerti, dan kurang paham, ternyata berasal dari keluarga yang kurang, terutama dalam hal pendidikan agama dan pendidikan umum, sehingga akan berdampak pula pada sikap dan tingkah laku siswa itu di sekolahnya. Hal itu dikarenakan perbedaan pola pikir, perbedaan pola sikap, perbedaan latar belakang, serta perbedaan dalam hal pendidikan.
2. Proses integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga dalam pembelajaran PKn di sekolah, dalam hal ini MTsN Sawahgede Cianjur, tidak bisa lepas dari materi pembelajaran, metoda pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Materi pembelajaran PKn, dalam hal ini demokrasi, meliputi, mengembangkan rasa kekeluargaan, kerjasama, kerja keras, serta toleransi, menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari (jujur, mandiri, dan bertanggung jawab), menguraikan bagaimana menjadi pribadi

yang demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (adil dalam bersikap dan adil terhadap orang lain, berani dalam mengeluarkan pendapat, tekun dalam belajar dikelas, mampu dalam mengendalikan diri, memiliki sikap kepemimpinan, serta menghormati individu lain). Dengan adanya kesesuaian dengan materi tersebut, ternyata secara tidak langsung telah menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan keluarga dalam pembelajaran PKn di sekolah. Begitu juga dalam metode pembelajaran, dalam hal ini menggunakan metoda pembelajaran modifikasi ceramah, tanya jawab, diskusi kelas, VCT (*Value Clarification Technique*), dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan adalah berupa Sumber pembelajaran yang digunakan yaitu, buku paket kelas 8, LKS, referensi lain yang ada kaitannya dengan materi tersebut, serta pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran yang digunakan berupa gambar tentang orang yang sedang melaksanakan sidang, pemilihan kepala desa, maupun gambar tentang pemilihan OSIS. Dengan menggunakan media gambar tersebut, diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapatnya sendiri. Sumber pembelajaran yang digunakan berupa buku paket kelas 8, LKS, referensi lain yang sesuai dengan materi, serta pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dalam hal evaluasi pembelajaran, yang digunakan adalah tes lisan, tes tulis, dan penugasan.

3. Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan keluarga erat sekali dengan pembelajaran PKn dan pembangunan karakter, terutama bagi siswa MTsN Sawahgede Cianjur. Hal ini terbukti dengan menerapkan pola integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga, siswa mampu untuk berbuat dan berperilaku yang positif, diantaranya siswa di pagi hari terbiasa dengan solat duha, bersikap jujur dan bertanggung jawab, disiplin, serta berani mengungkapkan pendapatnya. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa bisa di bangun dengan sendirinya

asal ada arahan dan bimbingan baik dari orang tua di rumah maupun dari guru, terutama dari guru PKn di sekolah, sehingga siswa mampu dan terbiasa dengan hal-hal yang positif dan jauh dari sifat yang tercela seperti tawuran antar sekolah, perkelahian antar teman, dan sebagainya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan pola integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga dalam pembelajaran PKn di sekolah dan habituasi untuk membangun karakter siswa. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak yang memiliki kontribusi kuat terhadap pendidikan kewarganegaraan khususnya bagi pengajar pendidikan kewarganegaraan di lapangan.

1. Kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan di lapangan, diharapkan tumbuh kesadaran, bahwa dengan mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan pendidikan keluarga di sekolah, dapat menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual sebagai instrumen untuk membentuk pribadi yang positif. Oleh karena itu, dalam pengimplementasian pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, mengharuskan adanya usaha dari guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih mengutamakan pada nilai-nilai pendidikan keluarga. Disamping itu, untuk para guru direkomendasikan untuk terus menanamkan pola integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga melalui keteladanan sikap dan perilaku sebagai upaya penyebaran nilai-nilai pendidikan keluarga di sekolah, sehingga dapat menumbuhkan karakter siswa, baik secara informal, formal, maupun non formal.
2. Kepada siswa-siswi MTsN Sawahgede Cianjur, sebagai generasi yang akan datang, peneliti menyarankan agar terus menerapkan pola integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga dengan

sungguh-sungguh, selain daripada itu diharapkan para siswa setelah menerapkan pola integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga, lebih menambah keyakinan dan keimanannya terhadap Allah swt, lebih bersikap jujur dan bertanggung jawab, serta mau bekerja sama dengan orang lain, dan lebih toleran terhadap sesamanya.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat selalu memberikan motivasi dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para guru, untuk mengembangkan potensinya dan meningkatkan kompetensinya, dalam melaksanakan pembelajaran serta mencobakan pembelajaran yang aktual.
4. Kepada pengambil kebijakan dalam bidang Pendidikan, bahwa paradigma se karang sudah berubah, dari pengajaran menjadi pembelajaran, yang berarti bahwa siswa tidak cukup sebagai subjek, tetapi dengan cara melakukan-mengalami-mengkomunikasikan, mulai dari kehidupan nyata siswa kemudian diangkat menjadi konsep.
5. Kepada pengamat dan pemerhati dalam masalah pendidikan, diharapkan terus berusaha dan menyebarkan pola integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga melalui berbagai media yang lebih efektif dan efisien. Mengingat pola integrasi nilai-nilai pendidikan keluarga bagi bangsa Indonesia saat ini merupakan sebuah konsep yang jarang dilakukan, bahkan sangat minim.
6. Kepada peneliti selanjutnya, dapat mengimplementasikan pendidikan keluarga di sekolah dalam kaitannya dengan pembangunan karakter siswa, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan di lingkungan masyarakat, sehingga dapat menunjang materi lain selain Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi rangsangan kepada guru-guru untuk menjawab tantangan pendidikan saat ini dengan melihat kondisi masyarakat bangsa Indonesia saat ini, sehingga diharapkan dapat membangun karakter siswa sesuai dengan apa yang diinginkan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Kosasih Djahiri(1985),*Strategi pengajaran Afektif nilai-moral VCT dan Games dalam VCT*,Bandung : Penerbit Granesia
- A.Kosasih Djahiri(1986),*Menelusuri dunia Afektif pendidikan nilai dan moral*, Bandung : Penerbit Lab Pengajaran PMP-KN
- Bedjo & Jainal Akhyar(2009),*Pendidikan (Civic Education) untuk Perguruan Tinggi*,Banjarmasin : Penerbit Lab PKn FKIP Unlan Banjarmasin
- C.Asri Budiningsih(2008) *Pembelajaran moral berpijak karakter siswa dan Budayanya* : Penerbit PT. Rineka Cipta
- Cece Wijaya & A.Tabrani Rusyan(1992), *Kemampuan dasar Guru dalam proses Belajar-Mengajar*,Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya
- Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam(2007), *Kumpulan UU dan PP RI Tentang Pendidikan* : Penerbit Depag RI
- Dasim Budimansyah & Karim Suryadi(2008), *PKn dan masyarakat Multikultural*, Bandung : Penerbit Program Studi S2 UPI
- Dasim Budimansyah(2009), *Inovasi Pembelajaran PKn*, Bandung : Penerbit Program Studi S2 UPI
- Dasim Budimansyah (2010), *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun Karakter Bangsa*, Bandung : Penerbit Widya Aksara Press
- Desmita (2006), *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya

E.Mulyasa(2003), KBK, Konsep, *Karakteristik dan Implementasi*, Bandung :

Penerbit PT. Remaja Rosdakarya

E.Mulayasa(2008), *Menjadi Guru Profesional, menciptakan pembelajaran*

Kreatif dan menyenangkan, Bandung : Penerbit PT.Remaja Rosdakarya

Endang Sumantri (2009), *An Outline of Citizenship and moral Education an Major*

Countris of Shout Asia : Penerbit UPI Bandung

E.Mulyasa(2008), *Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Penerbit

PT.Remaja Rosdakarya

-----Freddy K.Kalidjernih(2010), *Penulisan Akademik, Essai, Makalah,*

Artikel, Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Desertasi : Penerbit Widya Aksara

Press

-----Freddy K.Kalidjernih (2009), *Cakrawala Baru Kewarganegaraan,*

Redaksi Sosiologi Indonesia, Bogor : Penerbit CV. Regina

-----Freddy K. Kalidjernih (2009), *Puspa Ragam Konsep dan Isue*

Kewarganegaraan : Penerbit Wida Aksara Press

Julia Brannen, (2002) *memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif,*

Penerbit : pustaka pelajar

----- Kokom Komalasari (2010), *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan aplikasi,*

Bandung : Penerbit PT. Refika Aditama

Loraine Blaxter, dkk, (2001) *how to research* (seluk beluk melakukan riset)

edisi kedua : Penerbit PT.Indeks

Lexy J. Meleong(1998), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Penerbit

PT. Remaja Rosdakarya

Muh. Farozin & Kartika Nur Fathyah(2004), *Pemahaman Tingkah laku,buku*

pegangan kuliah : Penerbit Rineka Cipta

M. Amin Thaib, BR, dkk, *Model Pembelajaran pada MTs* (2007), Jakarta :

Penerbit Balai Litbang Agama

Moch. Uzer Usman(1992), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Penerbit PT.

Remaja Rosdakara

Mufti Besar, dkk (1986), *Mengasuh anak menurut ajaran Islam*, Jakarta : Penerbit :

UNICEF Indonesia

Matthew B. Milles & A. Michel Huberman(1992), *Analisa Data Kualitatif*, Buku

Sumber tentang Metode baru : Penerbit UI Press

Moh. Shohib, (1997), *Pola Asuh Orang Tua dalam membantu anak
mengembangkan disiplin diri* : Penerbit Rineka Cipta

MD. Dahlan, (1984) *Model-model Mengajar* : Penerbit CV. Diponegoro Bandung

Nasution & M. Thomas (2009), *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi,*

Makalah : Penerbit Bumi Aksara

Nasution (2003), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Penerbit

Tarsito

Nurul Zuriah & Hari Sunaryo (2009), *Berfikir Kritis Dialogis melalui DDCT* :

Penerbit UMM Press

Oemar Hamalik (2009), *Proses belajar mengajar*, Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara

Paul Ginnis (2008), *Trik & Taktik Mengajar, Strategi meningkatkan Pencapaian*

Pengajaran di Kelas, Jakarta : Penerbit PT. Indeks

----- Proseding Seminar (2010), *Aktualisasi Pendidikan Karakter Bangsa* :

Penerbit

Widya Aksara Press

Ratna Megawati(2004), *Pendidikan Karakter, solusi yang tepat untuk membangun*

Bangsa : Penerbit Energy

Soemarno Soedarsono(2008), *Pokok-pokok pikiran tentang konsep dasar*

Pendidikan Karakter (hilangnya karakter, hilangna generasi penerus) :

Penerbit Yayasan Jati diri bangsa

Suriakusumah (1992), *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan dan masalah*

Kewarganegaraan (bag.1), Bandung : Penerbit PMP-KN IPS IKIP

Sudirman, dkk (1992), *Ilmu Pendidikan*, Bandung : Penerbit PT. Remaja

Rosdakarya

Sukardi (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* :

Penerbit Bumi Aksara

-----Sri Wuryan & Syaifullah (2009), *Ilmu Kearganegaraan (CIVIC)* :

Penerbit Lab PKn UPI

suparlan dkk (2010), *PAKEM* : Penerbit PT. Genesindotor

Slameto, (2003), *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta :

Penerbit Rineka Cipta

Siti Hartinah (2008), *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Penerbit PT. Refika

Adhitama

Sjarkawi (2009), *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran moral, intelektual, emosio-*

nal, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri, Jakarta : Pe-

nerbit Bumi Aksara

Syaful Bahri Djamarah (2004), *Pola Komunikasi Orang tua dan anak dalam kelu-*

Arga, Sebuah Perspektif pendidikan Islam : Penerbit Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto,(2010),*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi) :

Penerbit : Bumi aksara

S. nasution,1987) ,*metode research* : Penerbit Jemmars Bandung

Saptono, (2007), *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VIII jilid 2* :

Penerbit Phibeta

Syaiful Bahri Djamarah (2002), *Psikologi Belajar* : Penerbit Rineka Cipta

Team Redaksi Fokus Media (2006) , *Guru dan Dosen UU RI no 14/2005* : Pe

nerbit Fokus Media

-----Udin S. Winata Putra & Dasim Budimansyah (2007),

Civic education, Konteks, landasan, bahan ajar, dan kultur kelas, Bandung :

Penerbit Program studi PKn SPs UPI

Utami Munandar (2009), *Pengembangan Kreativitas anak berbakat* : Penerbit

Rineka Cipta

Ulber Silalahi, (2010), *Metode Penelitian Sosial* : Penerbit Refika Aditama

Wina Sanjaya, (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan : Prenada Media Group

Yvonna S. Lincoln & Egon G. Guba (2007), *Naturalistic Incuiry*

Bandung : Penerbit Program Studi PKn S2 UPI

Jurnal-jurnal :

- Internasional Journal of Education, vol. 2 dan 3, 2008
- Pendidikan Karakter vol, 2,2009
- Jurnal PKn vol. 1, 2008
- Acta Civicus Jurnal PKn vol.2,2009
- Jurnal Pembangunan Karakter Bangsa tahun 2010-2025,pemerintah RI,2010
- Acta Civicus jurnal Pkn vol.3,no.1 2009
- Acta Civicus jurnal PKn vol.2 no. 1, 2008

- Pendidikan karakter vol. 2, no. 2, 2010

Internet

<http://www.jeo9.blogspot.com/#pan> di akses tanggal 9 Januari 2011

http://selintascahaya.com/2010_blogspot_08/tanggung-jawab-pendidikan-moral-at.html di akses tanggal 23 Januari 2011

<http://studihukum.wordpress.com/category/02-kampus/> di akses tanggal 23 Januari 2011

<http://apri76.wordpress.com/2009/06/22/pembelajaran-ekstrakurikuler-pai-suatu-pengantar/> di akses tanggal 23 Januari 2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler> di akses tanggal 23 Januari 2011

<http://notok2001.bogspot.com/2007/07pendidikan-dalam-keluarga.html> di akses tanggal 5 Maret 2011

<http://hminews.com/event/pentingnya-pendidikan-keluarga-dalam-masyarakat/> di akses tanggal 5 Maret 2011

<http://www.nachwan.smpn1pandaan.sch.id> di akses tanggal 5 Maret 2011.

